

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pendidikan akhlak menurut perspektif Imam Al-Ghazali di SMP IT Akmala Sabila, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter siswa di SMP IT Akmala Sabila menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama dalam aspek sopan santun, adab terhadap guru, dan perilaku sosial. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak telah mulai terinternalisasi dalam diri siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan karakter dan tingkat kesadaran masing-masing individu.
2. Konsep pendidikan akhlak yang diterapkan di sekolah memiliki kesesuaian dengan pemikiran Imam Al-Ghazali, khususnya dalam aspek penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*), pembentukan akhlak melalui pembiasaan, serta penekanan pada keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Pendidikan akhlak tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan *spiritualitas* siswa.
3. Implementasi pendidikan akhlak dilakukan melalui berbagai metode, berupa keteladanan, pembiasaan, nasihat, pengawasan, pemberian *reward* dan *punishment*, serta evaluasi. Keteladanan guru menjadi metode utama, pembiasaan dilakukan secara konsisten melalui budaya sekolah, nasihat diberikan secara rutin, pengawasan melibatkan orang tua, serta evaluasi dilakukan secara berkelanjutan.

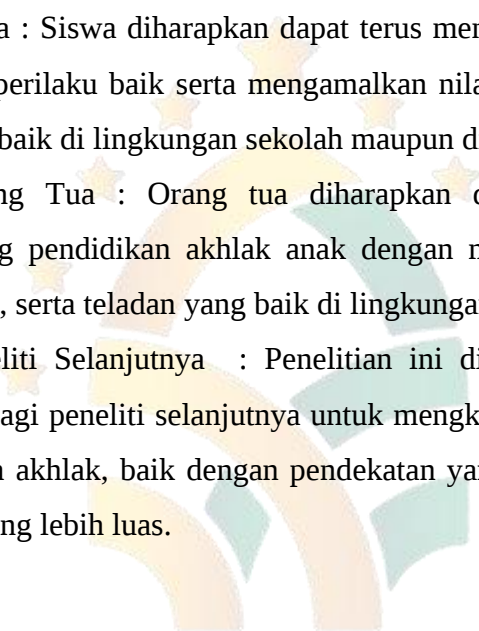
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah : Diharapkan pihak sekolah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan program pendidikan akhlak yang telah berjalan dengan

baik, serta mengembangkan inovasi dalam metode pembelajaran agar lebih menarik dan efektif dalam membentuk karakter siswa.

2. Bagi Guru : Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas keteladanan dalam kehidupan sehari-hari, karena peran guru sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan pendekatan yang lebih personal kepada siswa yang memiliki karakter berbeda.
3. Bagi Siswa : Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran diri dalam berperilaku baik serta mengamalkan nilai-nilai akhlak yang telah diajarkan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
4. Bagi Orang Tua : Orang tua diharapkan dapat lebih aktif dalam mendukung pendidikan akhlak anak dengan memberikan pengawasan, bimbingan, serta teladan yang baik di lingkungan keluarga.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam mengenai pendidikan akhlak, baik dengan pendekatan yang berbeda maupun pada konteks yang lebih luas.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON